

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh melalui proses observasi wawancara dan dokumentasi mengenai “*Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembentukan Akhlak pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022*” maka dalam bab akhir ini penulis akan sampaikan kesimpulan, saran dan penutup.

A. SIMPULAN

Pembahasan mengenai “Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Peentukan akhlak pada mata pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara tahu pelajaran 2021/2022” telah peneliti kemukakan dalam diatas dalam skrip, maka disini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam Pembinaan Akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Pelaksanaan pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dimulai dari pembiasaan-pembiasaan baik dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan madrasah dari awal masuk madrasah sampai pulang yaitu berdo'a membaca asmaul husna di mushola bersama-sama dengan seluruh murid/siswa di madrasah, dilanjutkan pembelajaran di kelas ketika guru masuk siswa mengucapkan siswa kemudian guru memimpin membaca do'a sebelum dimulainya pembelajaran. Lalu dalam pembelajaran siswa terdapat materi-materi pembelajaran yang berkaitan dengan agama dan dalam setiap pembelajan ada nilai akhlak yang terkandung didalamnya, dan ketika istirahat siswa diajak sholat berjama'ah di mushola Nurul Islah, kemudian waktu pulang siswa juga diajak untuk membaca do'a dan dibiasakan salim kepada guru, ada juga diadakan kegiatan tahunan untuk berziarah. Dalam berbagai kegiatan diatas terdapat proses pembentukan akhlak yaitu dari: akhlak kepada Allah SWT, Akhlak kepada diri

sendiri, Akhlak kepada Orangtua, dan Akhlak kepada sesama.

Dalam kaitannya dengan penerapan inquiri sosial pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan berbagai metode diantaranya pemberian tugas, meneliti, diskusi dan presentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran inquiri sosial adalah a. Guru menjelaskan materi terlebih dahulu lalu guru membentuk kelompok siswa untuk melaksanakan tugas kemudian b. Siswa mencari kelompoknya, mendiskusikan tugas yang diberikan dan siswa mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok lain menanggapi kemudian guru menanggapi dan memberi kesimpulan dari hasil pendapat para siswa.

Dalam pelaksanaannya dalam inquiri sosial terdapat berbagai kendala diantaranya minimnya waktu pembelajaran dan keadaan siswa yang masih sering malu dan takut ketika disuruh mempresentasikan hasil diskusinya di kelas. Solusi dalam mengatasi hal tersebut peran guru disini guru diharapkan bisa pintar-pintar mengelola waktu pembelajaran dan juga guru sebagai motivator yang memberi dukungan agar siswa menjadi lebih berani dan yakin pada kemampuan diri sendiri bahwa dia pasti bisa.

2. Peran guru terhadap Model Pembelajaran Inquiri Sosial dalam pembinaan akhlak Pada Mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah

Peran guru dalam pembinaan akhlak dalam madrasah diniyah yaitu sebagai pemberi informasi, pengarah dan penasihat. Dilihat dari metode yang digunakan yaitu:

- a. Uswatun hasanah/keteladanan, seperti keteladanan yang ditunjukkan Nabi Muhammad SAW pada umatnya.
- b. Pemahaman, sebelum diterapkan maka siswa akan di beri pengetahuan sehingga dapat dipahami.

- c. Cerita, menceritakan tentang kebaikan dan keburukan tentang sebuah kisah untuk menjadi tolak ukur bagi siswa.
- d. Nasihat, nasihat dimulai dari hati, ucapan perbuatan lalu tindakan.
- e. Hukuman dan apresiasi, pemberian apresiasi baik dari perbuatan baik atau buruk seseorang.

Dalam model pembelajaran inquiri sosial pada mata pelajaran Akhlak peran guru yaitu sebagai berikut :

- a. Pembimbing, yang mengaktifkan peserta didik untuk berupaya mencari, menemukan dan mengolah sendiri informasi atau pengetahuan yuntuk kepentingan diri sendiri
- b. Motivator, memberi rangsangan supaya siswa aktif dan bergairah dalam berfikir dan mau menunjukkan keberanian dirinya sendiri supaya dirinya itu mampu
- c. Fasilitator, Menunjukkan jalan keluar jika ada hambatan dalam proses berfikir
- d. Pengarah, Memimpin arus kegiatan berfikir siswa pada tujuan yang diharapkan.
- e. Manajer, Mengelola sumber belajar, waktu dan organisasi kelas.

3. Dampak dari Model Pembelajaran inquiri sosial dalam pembentukan akhlak pada mata Pelajaran Akhlak di Madrasah Diniyah Nurul Islah

Dampak/peran dari pembinaan akhlak di madrasah diniyah nurul islah pancur mayong jepara bisa dilihat ari beberapa nilai diwah ini :

- a. Nilai tauhid, meningkatkan nilai Iman Islam dan Ihsan.
- b. Nilai kebiasaan, diharapkan menjadi pribadi istiqomah dalam setiap perbuatan baik
- c. Nilai kepribadian, dari pelaksanaan pembinaan akhlak di madrasah membentuk pribadi yang berakhlakul karimah

Dampak/peran model pembelajaran inquiri sosial terhadap pembentukan akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memperkaya penegetahuan, keterampilan, pengalaman langsung dan membentuk sikap/akhlak siswa .

- b. Menimbulkan minat dan gairah belajar
- c. Meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang di pelajari
- d. Menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan

B. SARAN-SARAN

1. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi dalam segala hal, agar penelitian berikutnya bisa berjalan dengan penuh kelancaran dan bermanfaat dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan secara efektif dan efisien tentunya dalam hal ini membentuk karakter bangsa menjadi seseorang yang tidak hanya cerdas saja tetapi juga memiliki kepribadian dan sikap yang berakhlakul karimah.

2. Bagi Madrasah Diniyah Nurul Islah Pancur Mayong Jepara

Madrasah sebagai lembaga pendidikan bagi peserta didik dalam melakukan pembelajaran diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan tujuan dari didirikannya madrasah ini dapat tercapai yaitu membangun siswa/peserta didik yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah, selain itu pihak pengelola madrasah hendaknya memberikan peraturan yang sedikit mengikat bagi para pendidik dan tenaga kependidikan madrasah yang berkaitan dengan pembinaan akhlak, sehingga tujuan madrasah dalam pembinaan akhlaqul karimah lebih mudah di capai. Terkait dengan penerapan model pembelajaran inquiri sosial madrasah setidaknya membutuhkan perhatian khusus dari madrasah untuk slalu memotivasi siswa dan menerangkan bahwa ilmu itu tidak hanya dalam lingkup sekolah saja tetapi juga ada di sekitar kita untuk itu perlu adanya bukti pembenaran tentang apa yang kita ketahui.

3. Bagi Guru

- a. Sebagai seorang guru/pendidik hendaknya guru bisa menciptakan inovasi-inovasi dalam menciptakan susana pembelajaran yang efektif sehingga siswa

menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak pasif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Guru sebagai pendidik juga diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan keguruannya dalam menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya model pembelajaran inquiri sosial dan dapat membantu meningkatkan pembentukan akhlak pada siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan model pembelajaran inquiri sosial.
- c. Sebagai seorang guru yang digugu dan tiru bagi peserta didiknya maka setidaknya guru bisa mengajarkan siswa tentang perilaku tepat waktu contohnya tepat waktu dalam pergi kesekolah dan memasuki kelas.

4. Bagi Peserta Didik

Dalam proses pembelajaran dalam pendidikan murid/siswa merupakan faktor terpenting dalam pembinaan akhlak apalagi ketika usia mereka berada dalam tahap pembelajaran. Oleh karena itu, maka sebagai seorang siswa jadilah siswa yang haus akan ilmu jangan berpuas hati terhadap apa yang telah engkau dapat karena ilmu itu sangat luas, tingkatkan sikap slalu ingin tahu dan berfikir kritis. Hormati, hargai dan sayangi orang tuamu dan gurumu karena merekalah yang mengajarkan apa arti sebuah pengetahuan untuk bekal masa depanmu.

5. Bagi orang tua wali Madrasah Diniyah Nurul Islah

Dengan segala kemampuannya bapak/ibu orang tua siswa yang ada dirumah diharapkan ikut mengontrol aktifitas siswa dan membiasakan siswa kea arah-arrah yang positif yang sesuai dengan ajaran agama.

C. PENUTUP

Atas segala rahmat dan pertolongan-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itulah, sudah sepantasnya ungkapan dan ucapan puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih Lagi Maha penyayang peneliti panjatkan. Tidak lupa ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Karena tanpa bantuan beliau semua tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti membuka diri atas kritik saran dan masukan saudara pembaca yang budiman guna perbaikan pada kesempatan yang lain. Akhirnya peneliti hanya bisa berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagisemua khalayak umum dan sumbangsih bagi civitas akademik. Amiin.

